



www.esaunggul.ac.id

Kesehatan Reproduksi Lansia
PERTEMUAN 12
Ira Marti Ayu
Kemas/ Fikes

KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan mengenai Kesehatan reproduksi lansia

- Usia lanjut sebagai tahap akhir siklus kehidupan merupakan tahap perkembangan normal yang akan dialami oleh setiap individu yang mencapai usia lanjut
- Usia lanjut adalah kelompok orang yang sedang mengalami suatu proses perubahan yang bertahap dalam jangka waktu beberapa dekade
- Batasan penduduk lansia dapat dilihat dari aspek :
 - 1) Aspek biologi
 - 2) Aspek ekonomi
 - 3) Aspek sosial
 - 4) Aspek umur

- Salah satu masalah kesehatan yang terjadi pada lanjut usia (Lansia) yaitu masalah kesehatan reproduksi.
- Program kesehatan pada lanjut usia sering hanya menekankan pada pelayanan penyakit akibat proses degeneratif seperti hipertensi, *stroke*, *diabetes mellitus*, dan radang sendi atau rematik
- Padahal lanjut usia juga mempunyai masalah dalam kesehatan reproduksi, utamanya hal ini dirasakan oleh perempuan ketika masa subur berakhir (*menopause*)
- Laki-laki juga mengalami penurunan fungsi seksual dan kesuburan (*andropause*), walaupun hal ini terjadi pada usia yang lebih lanjut lagi jika dibandingkan usia menopause yang dialami oleh perempuan.

- Sensus Penduduk tahun 2010 mencatat bahwa Indonesia termasuk lima besar negara dengan jumlah penduduk lansia terbanyak di dunia yakni mencapai 18,1 juta jiwa pada 2010 atau 7,6 persen dari jumlah penduduk.
- Jumlah penduduk lansia usia 60 tahun lebih diperkirakan akan meningkat dari 18.1 juta pada tahun 2010 menjadi 29,1 juta pada tahun 2020, dan 36 juta di tahun 2025.

Menopause

- Menopause adalah berhentinya kemampuan reproduksi perempuan.
- Biasanya terjadi pada akhir usia 40-an atau awal 50-an yang menandakan akhir dari fase subur kehidupan seorang perempuan.
- Peralihan dari masa reproduksi ke masa non reproduksi biasanya terjadi selama beberapa tahun, tidak tiba-tiba.
- Selama masa peralihan ini, sebagian perempuan akan mengalami gangguan, seperti rasa lemah, *hot flashes*, *perubahan suasana hati* yang secara signifikan dapat mengganggu kegiatan sehari-hari.
- Hasil penelitian yang dilakukan oleh FK UI tahun 2007 menunjukkan bahwa rata-rata umur menopause perempuan Indonesia adalah $48 \pm 5,3$ tahun.

- Saat *postmenopause*, perempuan dapat mengalami *osteoporosis* karena kekurangan estrogen yang merupakan hormon untuk membantu mengatur pengangkutan kalsium ke dalam tulang pada perempuan.
- Biasanya gejala timbul pada perempuan usia 51-75 tahun, tetapi bisa mulai muncul lebih cepat ataupun lebih lambat
- Penyakit-penyakit lain yang dapat timbul akibat menurunnya kadar estrogen diantaranya penyakit jantung koroner, kepikunan (Demensia pe Alzheimer) sehingga menyebabkan kesulitan konsentrasi, kehilangan ingatan pada periswa jangka pendek.

Andropause

- Penurunan fungsi testosteron pada laki-laki di usia lebih dari 50 tahun, terkait dengan beberapa gejala seperti penurunan keinginan seksual /libido, kekurangan tenaga, penurunan kekuatan otot, sedih dan sering marah tanpa sebab yang jelas, berkurangnya kemampuan ereksi, mudah mengantuk dan lain sebagainya
- Untuk menilai adanya andropause dapat digunakan 10 kriteria ADAM, yang terdiri dari penurunan keinginan seksual (libido), kekurangan tenaga/lemah, penurunan kekuatan/ketahanan otot, penurunan nggi badan, berkurangnya "kenyamanan dan kesenangan" hidup, sedih atau sering marah tanpa sebab yang jelas, berkurangnya kemampuan ereksi, kemunduran kemampuan olahraga, tertidur setelah makan malam, dan kemampuan bekerja.

Gangguan Seksual

- Keadaan ini dipengaruhi oleh perubahan fungsi organ tubuh dari masing-masing individu, seperti penurunan hormon dan penyakit yang menyertai.
- Sebagai contoh gangguan seksual yang terjadi pada laki-laki lansia adalah gangguan fungsi ereksi, ketidakmampuan penetrasi, atau ketidakmampuan mempertahankan ereksi.
- Gangguan ini dapat disebabkan oleh obat-obat *antihipertensi, diabetes mellitus dengan* kadar gula darah yang tidak terkontrol, merokok, dan hipertensi lama.

- Sedangkan pada perempuan lansia masalah-masalah tersebut diantaranya dapat berupa penurunan hasrat berhubungan seksual, masalah lubrikasi vagina memerlukan waktu yang lama, sekresi vagina berkurang keasaman yang berakibat meningkatnya kemungkinan terjadinya infeksi, dan bila terjadi hubungan seksual dapat terjadi iritasi pada kandung kemih dan uretra bahkan menyebabkan terjadinya anorgasme, dispareunia, dan berbagai keluhan lainnya.

Daftar Pustaka

- Kemenkes RI. 2015. Pedoman Pelayanan Kesehatan Reproduksi terpadu di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar. <http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/Buku%20Juknis%20PKRT.pdf>
- Kemenkes RI. Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak. <http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2017/10/02Buku-KIA-06-10-2015-small.p>